

ABSTRAK

Perkerasan lentur merupakan jenis perkerasan yang menggunakan aspal untuk mengikat campuran agregatnya. Pembangunan infrastruktur akses jalan Pelabuhan Teluk Tapang merupakan faktor pendukung dan kemajuan perekonomian di wilayah Kabupaten Pasaman Barat. Pembangunan jalan dan akses jembatan memiliki peran yang penting untuk membangun konektivitas antar wilayah di Sumatera Barat, dalam rangka memperlancar distribusi logistik di Indonesia.

Pada perencanaan perkerasan lentur (*flexible pavement*) ini menggunakan metode *American Association Of State Highway And Transportation Officials* (AASHTO) 1993 dan Metode Analisa Komponen (MAK) 1987. Metodologi yang digunakan dalam melakukan studi dan perencanaan kali ini mengacu pada pokok pikiran, teori, dan rumusan-rumusan empiris yang ada pada beberapa literatur pada Pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang.

Pada perencanaan perbandingan tebal perkerasan lentur dengan metode AASHTO 1993 didapat Lapis Permukaan 13 cm, Lapis Pondasi Atas 20 cm, Lapis Pondasi Bawah 41 cm sedangkan dengan Metode Analisa Komponen 1987 didapat Lapis Permukaan 5 cm, Lapis Pondasi Atas 20 cm, Lapis Pondasi Bawah 17 cm. Perkerasan lentur menggunakan Metode AASHTO 1993 lebih tebal dibandingkan dengan Metode Analisa Komponen 1987.

Kata kunci : Perkerasan Lentur, AASHTO 1993, MAK 1987, Tebal Perkerasan

ABSTRACT

Flexible pavement is a type of pavement that uses asphalt to bind the aggregate mixture. The development of road access infrastructure for Teluk Tapang Harbor is a supporting factor and economic progress in the West Pasaman Regency area. The construction of roads and bridge access has an important role in building connectivity between regions in West Sumatra, in order to facilitate logistics distribution in Indonesia.

In planning flexible pavement, the American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO) 1993 method and the Component Analysis Method (MAK) 1987 were used. The methodology used in conducting this study and planning refers to the main ideas, theories and empirical formulations contained in several literatures on the Development of the Teluk Tapang Harbor Access Road.

In planning the comparison of flexible pavement thickness using the AASHTO 1993 method, the surface layer was 13 cm, the upper foundation layer was 20 cm, the lower foundation layer was 41 cm, while using the 1987 component analysis method, the surface layer was 5 cm, the upper foundation layer was 20 cm, and the lower foundation layer was 17 cm. . Flexible pavement using the 1993 AASHTO Method is thicker than the 1987 Component Analysis Method.

Keywords: Flexible Pavement, AASHTO 1993, MAK 1987, Pavement Thickness